

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Munculnya pandemi Covid-19 memberikan dampak pada berbagai pihak. Covid-19 (*Corona Virus Disease*) merupakan virus baru yang ditemukan pertama kali di China tepatnya di Wuhan. Covid-19 merupakan virus yang menular dari manusia ke manusia lainnya yang menyerang siapa saja dari mulai bayi, orang dewasa, hingga lansia. Pada tanggal 13 Maret 2020, WHO sebagai Organisasi Kesehatan Dunia telah resmi menyatakan bahwa wabah ini termasuk kedalam pandemi yang artinya terjadi penambahan kasus penyakit yang cukup cepat dan terjadi penyebaran di berbagai negara. Kasus Covid-19 pertama kali ditemukan dan diumumkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Pemerintah kemudian menerapkan berbagai kebijakan salah satunya adalah kebijakan untuk tetap berada dirumah dan dilanjut dengan adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini diterapkan sebagai upaya dalam menurunkan penyebaran virus tersebut.

Adanya penyebaran pandemi Covid-19 yang begitu cepat dan juga berbagai macam kebijakan yang diterapkan, membuat perubahan pada aktivitas ekonomi dan sosial pada berbagai pihak. Berbagai macam dampak timbul akibat adanya pandemi ini. Beberapa perusahaan harus melakukan penurunan produksi karena daya beli masyarakat yang berkurang sehingga

berdampak juga pada pengurangan tenaga kerja secara besar-besaran. Perusahaan juga mengalami kerugian dan penurunan profit yang signifikan sehingga berdampak pada berbagai aktivitas yang ada pada perusahaan. Hal ini juga terjadi pada perusahaan sektor pertanian.

Bursa Efek Indonesia sendiri merupakan bursa efek pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisir dengan baik. Perusahaan sektor pertanian merupakan satu dari banyaknya sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sub sektor yang terdiri dari perkebunan, perternakan, perikanan, kehutanan, dan tanaman pangan. Perusahaan sektor pertanian merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pendayagunaan serta pemanfaatan tanah untuk diubah menjadi lahan yang berguna dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat secara meluas.² Perusahaan sektor pertanian merupakan salah satu perusahaan yang mempunyai peran penting karena sektor ini berperan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, baik dari hasil pertanian, perkebunan, perternakan, sayuran, dan buah-buahan. Adanya pandemi ini juga menuntut masyarakat untuk meningkatkan imunitas dengan mengonsumsi makanan yang bergizi seperti buah-buahan, sayuran, dan makanan-makanan sehat lainnya.

Sektor pertanian ini merupakan salah satu sektor yang dibutuhkan masyarakat sebagai penghasil bahan pangan, namun sektor ini juga tidak luput terkena dampak negatif dari adanya pandemi Covid-19. Seperti

² Kamila Hidayah, dkk, Analisis Kinerja Perusahaan Sektor Pertanian, *Jurnal Korelasi*, 2021, Vol.2 No.1

gangguan distribusi yang terkendala akibat dari adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).³ Kemudian pemutusan hubungan kerja yang secara masif diberbagai sektor usaha yang mengakibatkan menurunnya daya beli dan permintaan pasar. Serta terhentinya aktivitas sosial seperti hajatan dan pesta yang umumnya memerlukan bahan pangan atau logistik yang besar.⁴

Dalam menghadapi segala rintangan dan persaingan yang ada pada saat ini, setiap perusahaan harus mampu menjaga kelangsungan hidup dan kesinambungan operasi perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mempunyai keunggulan, menciptakan peluang, dan melakukan penyesuaian terutama dalam hal kebijakan. Perusahaan juga harus mampu menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan agar tujuan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan tercapai. Tujuan dari perusahaan salah satunya adalah memperoleh keuntungan atau laba yang optimal. Dalam mendapatkan laba yang optimal, faktor-faktor yang terdapat dalam perusahaan harus dikelola secara efektif dan efisien. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan untuk mendapatkan keuntungan tersebut dapat dilakukan melalui analisis rasio profitabilitas.

³ Idyawarniz, “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Berbagai Sektor”, <https://www.kompasiana.com/idyawarniz/61bdce2d06310e298976c4a2/pengaruh-pandemi-covid-19-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-di-berbagai-sektor> (diakses pada 15 Desember 2021 pukul 19.00)

⁴ Ashari, “Peluang Bisnis Sektor Pertanian Pada Masa Pandemi Dan Era New Normal”, <https://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/covid-19/opini/463-peluang-bisnis-pertanian-pada-masa-pandemi-dan-era-new-normal>, (diakses pada 17 Desember pukul 13.00)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan yang dihasilkan dari berbagai aktivitas perusahaan atas berbagai kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan pada periode tertentu. Dengan mengetahui rasio profitabilitas suatu perusahaan maka dapat dilihat juga perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Semakin baik rasio profitabilitas pada perusahaan akan semakin bagus, karena menggambarkan tingginya perolehan profit atau keuntungan pada perusahaan tersebut. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang konsisten dan stabil akan mampu bertahan dalam bisnisnya. Profitabilitas merupakan suatu gambaran baik buruknya dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Dengan demikian profitabilitas memiliki arti yang penting untuk sebuah perusahaan, karena semakin besar profit atau keuntungan yang didapatkan perusahaan maka dapat membuat perusahaan tersebut mampu bertahan hidup, tumbuh, dan kuat dalam menghadapi tantangan dan persaingan dalam usaha.

Tabel 1.1
Profitabilitas (ROA) Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Tahun 2020-2021
(Dalam %)

Kode	Tahun	Bulan	Profitabilitas (%)
AALI	2020	Jan-Mar	1,31
		Apr-Jun	1,49
		Jul-Sep	2,20
		Okt-Des	3,22
	2021	Jan-Mar	0,64
		Apr-Jun	2,42
		Jul-Sep	5,20
		Okt-Des	6,80
DSNG	2020	Jan-Mar	0,69
		Apr-Jun	1,53
		Jul-Sep	1,39
		Okt-Des	3,38

	2021	Jan-Mar	0,70
		Apr-Jun	1,52
		Jul-Sep	3,04
		Okt-Des	5,39
BISI	2020	Jan-Mar	0,84
		Apr-Jun	3,36
		Jul-Sep	5,47
		Okt-Des	9,46
	2021	Jan-Mar	2,59
		Apr-Jun	4,85
		Jul-Sep	7,26
		Okt-Des	12,16
CSRA	2020	Jan-Mar	2,29
		Apr-Jun	3,11
		Jul-Sep	4,57
		Okt-Des	5,17
	2021	Jan-Mar	2,94
		Apr-Jun	5,44
		Jul-Sep	10,99
		Okt-Des	14,81
LSIP	2020	Jan-Mar	0,77
		Apr-Jun	0,88
		Jul-Sep	2,62
		Okt-Des	6,37
	2021	Jan-Mar	2,60
		Apr-Jun	4,31
		Jul-Sep	6,39
		Okt-Des	8,36
PSGO	2020	Jan-Mar	0,78
		Apr-Jun	0,02
		Jul-Sep	0,07
		Okt-Des	0,78
	2021	Jan-Mar	0,83
		Apr-Jun	0,51
		Jul-Sep	1,74
		Okt-Des	5,73
TBLA	2020	Jan-Mar	0,55
		Apr-Jun	1,66
		Jul-Sep	2,03
		Okt-Des	3,50
	2021	Jan-Mar	1,00
		Apr-Jun	1,93
		Jul-Sep	2,67
		Okt-Des	3,76

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, profitabilitas perusahaan sektor pertanian pada masa pandemi mengalami ketidakstabilan, seperti pada perusahaan PT Palma Serasih Tbk pada triwulan I sampai dengan IV tahun 2020 mengalami ketidakstabilan, pada triwulan pertama tahun 2020 perusahaan mencapai tingkat profitabilitas sebesar 0,78% kemudian mengalami penurunan pada triwulan kedua sebesar 0,02% yang kemudian mengalami kenaikan kembali pada triwulan III dan IV tahun 2020 yaitu masing-masing sebesar 0,07% dan 0,78%. Pada tahun 2021 perusahaan ini juga mengalami ketidakstabilan pada tingkat profitabilitasnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus mengambil tindakan yang sesuai agar terjadi peningkatan profitabilitas, banyak sekali aspek keuangan yang harus diperhatikan oleh perusahaan, Menurut Kasmir salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan adalah pemanfaatan atau perputaran aktiva pada perusahaan yang meliputi perputaran aktiva tetap, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran total aktiva.⁵

Aktiva tetap merupakan aktiva yang berwujud dan didapatkan perusahaan yang berbentuk siap untuk dipakai atau digunakan lebih dulu pada operasi perusahaan, namun direncanakan untuk tidak diperjual belikan pada aktivitas normal perusahaan serta memiliki periode kegunaan lebih dari setahun.⁶ Menurut Harahap rasio perputaran aktiva tetap menunjukkan berapa kali nilai yang ada dalam aktiva tetap berputar melalui penjualan. Semakin tinggi rasio ini perusahaan bisa menilai efektivitas penggunaan aktiva atau

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hal. 199

⁶ Veitzal Rival, *Managemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 384

aset tetap dalam menghasilkan penjualan bagi perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efektif pengelolaan aktiva tetap yang dilakukan perusahaan dan akan berpengaruh pada tingkat profitabilitas serta keuntungan yang diperoleh.⁷

Kas merupakan aset yang digunakan oleh perusahaan untuk membeli segala sesuatu yang digunakan untuk operasional perusahaan. Kemampuan uang kas yang berputar selama satu periode tertentu disebut dengan perputaran kas. Jika jumlah kas yang ada pada suatu perusahaan berlebihan maka dapat menimbulkan sejumlah dana yang menganggur, sehingga penggunaan dana pada kas tersebut kurang efisien. Jika penggunaan kas cukup dan disertai tingkat perputaran kas yang tinggi maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban. Oleh karena itu, penggunaan kas yang efisien akan memperbesar kemungkinan perusahaan dalam memperoleh profitabilitasnya.

Perputaran piutang adalah rasio yang dipergunakan dalam mengukur seberapa lama penagihan piutang dalam satu periode atau berapa kali dana yang berputar dalam piutang ini mengalami perputaran dalam satu periode.⁸ Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka akan semakin baik keadaan perusahaan tersebut, karena jika piutang diterima dengan cepat maka pengembalian atas dana yang telah di investasikan pada piutang akan kembali dengan cepat, sebaliknya apabila tingkat perputaran piutang rendah maka keadaan perusahaan juga semakin buruk, hal tersebut dikarenakan dana yang

⁷ Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hal. 309

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hal. 178

di investasikan pada piutang tidak dapat diterima sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Dengan melihat adanya tingkat perputaran piutang tentunya dapat dilihat juga tingkat keefektifan perusahaan dalam menjalankan kinerja perusahaan.

Perputaran total aktiva merupakan rasio yang menunjukkan kinerja manajemen dalam pengelolaan seluruh aktiva guna memperoleh suatu penjualan. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena menjadi pertanda bahwa manajemen dapat mengelola setiap rupiah aktiva guna menghasilkan penjualan. Semakin cepat perputaran aktiva tetap yang dihasilkan perusahaan maka akan semakin meningkatkan laba dan profitabilitas karena perusahaan dapat menghasilkan penjualan dari aktiva yang ada dalam meningkatkan pendapatan.⁹

Penelitian yang membahas mengenai variabel perputaran aktiva tetap, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran total aktiva terhadap profitabilitas ini mendapatkan hasil yang tidak sejalan atau berbeda-beda. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Priatna dan Yuliani yang membahas mengenai perputaran aktiva tetap mendapat hasil bahwa perputaran aktiva tetap berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.¹⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Faisal mengenai perputaran piutang dan perputaran kas yang mendapatkan hasil bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran kas juga

⁹ Hantono, *Konsep Analisis Laporan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 14

¹⁰ Husaeri Priatna dan Neng Lastri Yuliani, "Pengaruh perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Koperasi Konsumen (KOPMEN) Bina Sejahtera Periode 2009-2016", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2018, Vol. 9 No. 2

berpengaruh positif terhadap profitabilitas.¹¹ Dan penelitian yang dilakukan oleh Aprillia dan Santoso mengenai perputaran total aktiva juga mendapat hasil bahwa perputaran total aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.¹²

Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aglein yang membahas mengenai perputaran aktiva tetap yang mendapatkan hasil yaitu perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.¹³ Penelitian yang dilakukan oleh Purba, Loeis, dan Tantri mendapatkan suatu hasil yaitu perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan perputaran piutang juga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.¹⁴ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Utami mengenai perputaran total aktiva mendapatkan hasil bahwa perputaran total aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.¹⁵

Berdasarkan fenomena yang ada pada sektor pertanian dan hasil dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul mengenai **“Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Total Aktiva**

¹¹ Muhammad Faisal, “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2014)”, *Jurnal Sosog*, 2017, Vol.5 No.1, hal.35-46

¹² Fanny Ayu Aprillia Dan Bambang Hadi Santoso, “Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 2018, Vol.7 No.11

¹³ Emmi Rhury Agleintan, dkk, “Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun2013-2017)”, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2019, Vol.17 No.3

¹⁴ Mohd. Nawi Purba, dkk, “Pengaruh Penjualan Bersih, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020”, *Jurnal Ilmiah MEA*, 2021, Vo.5 No.2, hal. 1199-1207

¹⁵ Robi’atul Hasaniah Utami, dkk, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”, *Jurnal Riset Manajemen*, 2022, Vol. 11 No.18, hal.15-26

Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Perspektif Islam”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan tentang kemungkinan-kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang diatas dapat di identifikasikan beberapa permasalahan yang ada terkait perputaran aktiva tetap, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran total aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020-2021, yaitu profitabilitas perusahaan sektor pertanian yang mengalami ketidakstabilan sehingga perusahaan mengalami penurunan laba atau keuntungan, padahal seharusnya perusahaan ini merupakan salah satu sektor yang dicari oleh masyarakat pada masa pandemi. Hal tersebut diduga dapat dikerenakan tinggi rendahnya perputaran aktiva tetap, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran total aktiva yang akan mempengaruhi tingkat profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 ?
2. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 ?
3. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 ?
4. Apakah perputaran total aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 ?
5. Apakah perputaran aktiva tetap, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran total aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 ?
6. Apakah perputaran aktiva tetap, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran total aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 ditinjau dari perspektif Islam ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021
2. Untuk menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021
3. Untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021
4. Untuk menganalisis pengaruh total aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021
5. Untuk menganalisis pengaruh perputaran aktiva tetap, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran total aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021
6. Untuk menganalisis pengaruh perputaran aktiva tetap, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran total aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 ditinjau dari perspektif Islam

E. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta mengembangkan pengetahuan mengenai pengaruh perputaran aktiva tetap, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran total aktiva terhadap profitabilitas pada suatu perusahaan.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh perputaran aktiva tetap, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran total aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna bagi perusahaan yang diteliti sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan tentang pengaruh perputaran perputaran aktiva tetap, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran total aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan tersebut.

c. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai suatu informasi dan bahan pembanding untuk penelitian yang sama atau penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Adanya ruang lingkup dan keterbatasan pada penelitian ini adalah untuk menghindari tidak terkendalinya batasan masalah yang berlebihan.

Oleh karena itu terdapat ruang lingkup dan batasan-batasan yaitu :

- a. Penelitian ini berfokus pada variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), variabel independen dalam penelitian ini adalah perputaran aktiva tetap (X1), perputaran kas (X2), perputaran piutang (X3), dan perputaran total aktiva (X4). Sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021
- b. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI pada masa pandemi Covid-19 yaitu tahun 2020-2021

2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan maka keterbatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini hanya berfokus menganalisis pada variabel independen dan variabel dependen yaitu perputaran aktiva tetap, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran total aktiva terhadap profitabilitas.
- b. Data yang digunakan pada penelitian ini hanya laporan keuangan pada perusahaan sektor pertanian tahun 2020-2021.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Secara konseptual definisi dari masing-masing variabel pada penelitian ini adalah :

a. Perputaran Aktiva Tetap

Perputaran aktiva tetap menunjukkan berapa kali nilai yang ada dalam aktiva tetap berputar melalui penjualan. Semakin tinggi rasio ini perusahaan bisa menilai efektivitas penggunaan aktiva atau aset tetap dalam menghasilkan penjualan bagi perusahaan yang akan berpengaruh pada tingkat profitabilitas serta keuntungan yang diperoleh.¹⁶

b. Perputaran Kas

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas. Perputaran kas menunjukkan efisiensi perusahaan karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembali menjadi kas yang telah diinvestasikan. Kas diperlukan perusahaan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap.¹⁷

¹⁶ Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hal. 309

¹⁷ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hal. 95

c. Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa lama penagihan piutang dalam satu periode atau berapa kali dana yang diputar dalam piutang ini berputar dalam satu periode.¹⁸

d. Perputaran Total Aktiva

Perputaran total aktiva digunakan untuk mengukur keefektifan total aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aktiva.¹⁹

e. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan.²⁰

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Perspektif Islam” ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran aktiva tetap, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran total aktiva terhadap profitabilitas dengan objek

¹⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hal. 178

¹⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hal. 187

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.....*, hal. 198

pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sektor pertanian.

H. Sistematika Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang terarah sehingga memudahkan dalam mengikuti pembahasan masalah dan isi penelitian maka terdapat adanya sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Bagian Awal : terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan abstrak.
2. Bagian Utama : untuk memudahkan penulisan dan pemahaman maka penulisan ini dibagi menjadi enam bab, yaitu :

- a. Bab I Pendahuluan

Meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, dan definisi operasional.

- b. Bab II Landasan Teori

Meliputi tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

c. Bab III Metodologi Penelitian

Meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

d. Bab IV Laporan Hasil Penelitian

Meliputi hasil obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan pengujian hipotesis.

e. Bab V Pembahasan

Meliputi hasil penelitian, pengujian hipotesis, pembuktian hipotesis, pembahasan serta jawaban dari semua pertanyaan dalam rumusan masalah.

f. Bab VI Penutup

Meliputi kesimpulan dan saran penelitian.

3. Bagian Akhir : meliputi daftar pustaka, lampiran – lampiran